

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penggunaan *e-learning* pada penelitian tindakan kelas yang berjudul “**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar dan Motivasi Siswa Kelas XI Melalui E-Learning Pada Materi Sistem Pernapasan di SMA**” dilakukan atas dasar rendahnya hasil belajar siswa pada materi sistem pernapasan di kelas XI IPA “Y”. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukanlah tindakan dengan menggunakan *e-learning* untuk membantu proses pembelajaran. Materi sistem pernapasan dirancang dalam sebuah blog pendukung *e-learning* dengan tampilan yang menarik. Pada siklus 1, materi ditampilkan disertai dengan gambar pendukung. Sedangkan pada siklus 2, tidak hanya menyertai gambar, tetapi juga video. Pada siklus 1, kegiatan di kelas hanya berupa ceramah dan diskusi biasa di dalam kelas. Namun, pada siklus 2 ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran yaitu berupa ceramah, diskusi, praktikum dan presentasi kelompok. Perubahan tindakan pada tampilan *e-learning* maupun pembelajaran di dalam kelas pada siklus 2 mampu meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Siswa lebih antusias dan hasil belajar pun mengalami peningkatan disertai dengan peningkatan motivasi belajar siswa. Tidak ada salahnya jika penggunaan *e-learning* ini dilanjutkan pada kesempatan lainnya selama situasi dan kondisi memungkinkan.

B. Saran

Adapun saran yang ingin diberikan dari penulis bagi beberapa pihak terkait berikut ini.

Bagi siswa, diharapkan untuk memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran agar waktu yang dihabiskan bersama koneksi internet tidak terbuang sia-sia.

Bagi guru, sebaiknya lebih mendekatkan diri pada daya tarik siswa untuk lebih memanfaatkan teknologi dan informasi. Dengan begitu, siswa akan lebih bersemangat dan tidak merasa jenuh.

Bagi sekolah, sebaiknya optimalkan fasilitas yang ada. Koneksi internet dan komputer yang tersedia alangkah lebih baiknya jika kualitasnya dioptimalkan agar semua siswa dapat mengakses dan memanfaatkannya.

Bagi peneliti lain, jika akan mengambil bagian dari fokus penelitian ini sebaiknya dipersiapkan lebih matang dalam proses pembuatan instrumen. Sebaiknya rencana penelitian dikomunikasikan dengan jelas dan rinci kepada guru yang bersangkutan agar tidak terjadi kekeliruan antara perencanaan dan pelaksanaan. Selain itu, indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas tidak hanya dilihat dari nilai KKM dan ketuntasan saja, tetapi juga dilihat dari perubahan kondisi pembelajaran di dalam kelas.